

# PERANCANGAN BUKU MAKE – UP YANG SEHAT BAGI REMAJA PEREMPUAN USIA 17-21 TAHUN MELALUI MEDIA FOTOGRAFI

**Jesslyn Thetrawan<sup>1</sup>, Bing Bedjo<sup>2</sup>, Daniel Kurniawan S<sup>3</sup>**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,  
Universitas Kristen Petra Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
Email: jesslynclaudia@gmail.com

## Abstrak

*Makeup* adalah sebuah kegiatan untuk mempercantik wajah seseorang entah untuk menutupi kekurangan, kebutuhan untuk hal tertentu, meningkatkan kepercayaan diri, maupun menjadi pekerjaan untuk seseorang. Namun *makeup* juga dapat memberikan sisi buruk jika sering digunakan, terlebih lagi jika remaja salah menggunakan jenis *makeup* untuk kulit mereka. Masa remaja adalah masa dimana remaja mulai beranjak dewasa, mengenal dan mencoba hal baru, serta memiliki rasa penasaran yang tinggi.

Karenanya remaja perempuan membutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan pengetahuan lebih agar mereka dapat mempercantik dirinya sejak dini dimulai dari pengenalan jenis kulit wajah, pengenalan produk skin care dan cara merawat wajah, pengenalan *makeup* dan dunianya serta memberikan inspirasi *makeup* look. Sehingga remaja perempuan dapat merawat kesehatan wajah sejak dini, agar remaja tidak hanya cantik saat menggunakan *makeup* namun juga cantik saat tidak menggunakannya.

### Kata kunci :

Perancangan Buku, *Makeup*, Remaja Perempuan, Pengetahuan, Kesehatan, Pengenalan Produk.

## Abstract

Makeup is a n action to beautify face either to cover flaws, a need for some reason, gain more confidence, or being a job for somebody. But otherwise, makeup also could cause bad effect if it often being used, even more if teen girls used the wrong type of makeup that doesn't suit their skin character. In puberty age, teenager starts to be more mature, likes to know and try new thing, and has high curiosity. From that, teen girl need a right medium to get more knowledge about beauty world including skin type, skin care products, makeup products, and some makeup look inspiration. So, they can treat their own skin since young age and stay beautiful with or without makeup.

### Keywords:

Book Design, Makeup, Teen Girl, Knowledge, Health, Product Introduction

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah sebuah masa di mana kesadaran untuk bertanggung jawab muncul, membuat pilihan, dan berkesempatan untuk mulai menjadi dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang intensif sehingga minat dan rasa penasaran remaja pada dunia semakin besar. Menurut Johnstone (Mangkunegara, 2005) remaja sebagai konsumen cenderung memiliki karakteristik mudah terpengaruh oleh rayuan penjual maupun iklan, tidak berpikir hemat, kurang realistis, romantis, dan mudah terbujuk

(impulsif). Remaja biasanya mudah terbujuk untuk membeli dan mencoba sesuatu, serta suka ikut – ikutan.

Dunia kecantikan merupakan dunia yang sangat berkembang dan diminati dari dulu hingga masa kini. Baik remaja maupun perempuan dewasa mengikuti dan mempelajari hal – hal berkaitan dengan dunia kecantikan yang bisa diketahui melalui para *beauty bloggers* dalam *Youtube* maupun *social media* lainnya. Kutipan dalam buku Tampil Cantik Dengan

Perawatan Sendiri karya Kinkin. S. Basuki mengatakan bahwa “Tampil cantik dan menarik adalah dambaan setiap wanita, baik muda maupun tua”. Tetapi tidak semua wanita terbiasa merawat dan merias wajahnya sendiri. Semua perempuan pasti ingin menjadi cantik, baik dalam hidup keseharian maupun saat momen tertentu dalam hidup. Dalam proses menjadi cantik tersebut, remaja perempuan mulai mencari tahu, membeli, dan menggunakan alat dan produk kecantikan. Menggunakan semuanya pada wajah dengan pengetahuan yang apa adanya. Tanpa mengetahui apakah produk kosmetik, sudah cocok untuk jenis kulit, apakah produk kosmetik yang digunakan sudah aman dari bahan berbahaya, apakah produk kecantikan layak digunakan, apakah teknik menggunakan *makeup* sudah benar, dan masih banyak lagi.

Penting adanya seorang remaja perempuan selain mengetahui dan pintar menggunakan *makeup* namun juga tetap pintar merawat kesehatan wajahnya. Karena wajah merupakan salah satu bagian terpenting untuk wanita. Penggunaan *makeup* memang bisa menjadi sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang, tak pelak banyak remaja yang karena wajahnya sensitif dan berjerawat malah menutupi dengan *makeup* yang sebenarnya justru semakin memperburuk keadaan wajah. Remaja perempuan harus sadar bahwa untuk menjadi cantik, dengan dan tanpa *makeup* adalah dengan rajin merawat wajah. Jika wajah sehat, maka *makeup* apapun bisa digunakan pada wajah masing – masing.

*Makeup* juga biasa disebut dengan tata rias wajah yang mencakup banyak macam hal mulai dari tekniknya, alat serta produk kosmetik yang sangat banyak. Beberapa contoh dari produk *makeup* adalah *face primer, foundation, concealer, powder, mascara, eyeliner, eyeshadow, blush, dan lipstick*. *Makeup* sangat identik dengan perempuan meskipun pengguna *makeup* tidak menutup kemungkinan adalah laki-laki. *Makeup* diyakini sebagai sarana untuk membuat penampilan menjadi lebih menarik.

Dari beberapa sumber berita maupun blog yang beredar, ditemukan banyak sekali kasus wajah perempuan yang rusak karena penggunaan kosmetik. Ada wajah yang bereaksi karena kandungan yang tidak cocok dalam sebuah produk kosmetik atau biasa disebut alergi, ada kandungan berbahaya dalam kosmetik yang bukannya membuat perempuan menjadi lebih cantik namun merusak wajah, ada kesalahan cara penggunaan produk kosmetik sehingga menimbulkan jerawat, dan ada juga kasus wajah rusak karena tidak merawat dan membersihkan wajah sebelum dan sesudah menggunakan produk kosmetik. Melalui kasus – kasus yang bermunculan, muncul *awareness* untuk bagaimana membantu agar para remaja terhindar dari hal – hal tersebut.

Pembelajaran tata rias wajah dapat dilakukan secara autodidak dan mengikuti kursus kecantikan. Akan tetapi harga untuk mengikuti kursus kecantikan termasuk tidak murah. Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia sekarang adalah dunia serba digital dimana rata – rata masyarakat setiap harinya menggunakan *gadget* dan internet untuk memenuhi kebutuhan masing – masing. Namun, tidak semua masyarakat memiliki kemampuan untuk memiliki *gadget* dan mengakses internet. Selain itu sisi negatif dari dunia *gadget* sendiri antara lain dapat membuat mata menjadi lebih cepat lelah jika digunakan dalam waktu yang lama, serta penggunaan *gadget* dibatasi oleh daya baterainya.

Secanggih dan semaju apapun *gadget*, orang tetap membutuhkan adanya buku. Banyak manfaat dari membaca buku jika dibandingkan dengan membaca atau melihat informasi dari *gadget* antara lain informasi yang kita baca langsung dengan memegang sebuah buku lebih mudah diingat dibandingkan membaca lewat dunia digital. Berdasarkan pendapat beberapa orang dalam menanggapi masalah buku vs *gadget*, hampir semua lebih memilih membaca buku dibandingkan membaca lewat *gadget* karena radiasi dari layar sangat mengganggu kenyamanan mata ketika membaca. Adapun media lain yang cukup populer untuk mengetahui hal – hal seputar dunia *make – up* melalui dunia maya yaitu dari akun *youtube* para *beauty bloggers*. Para pecinta kecantikan ini senang mengunduh video mereka ke akunnya seperti *make – up tutorial, best or worst make – up* menurut mereka, serta *favorite skin care products*. Hal tersebut bisa menjadi inspirasi untuk remaja yang tertarik dalam dunia *makeup*, namun karena informasi yang diberikan adalah berdasarkan pengalaman pribadi masing – masing *beauty bloggers* dan bukan ahli kecantikan maka informasi tersebut bisa saja memiliki kekurangan.

Untuk membantu masalah – masalah di atas, maka solusi yang tepat adalah membuat buku yang bisa membantu mengedukasi remaja mengenai seputar dunia *makeup* yang sehat. Adanya alternatif lain berupa buku yang informasinya bersumber dari para ahli diharapkan dapat mengedukasi para remaja perempuan agar bisa belajar dan mengerti dasar-dasar *makeup* serta alat dan produk kosmetik serta perawatan wajah yang baik. Keunggulan buku ini adalah tidak hanya mengedukasi remaja perempuan untuk menjadi cantik dengan *makeup*, remaja perempuan juga diberikan informasi dini serta cara mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan wajah mereka jika sering menggunakan *makeup*, karena masing – masing wajah memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda satu sama lain. Sehingga wajah remaja perempuan tidak hanya cantik saat menggunakan *makeup*, namun tetap cantik dan sehat saat sudah melepas *makeup*.

## KONSEP

Dengan melihat banyaknya kerugian yang dialami wanita karena kesalahan dalam menggunakan produk kecantikan maka dibutuhkan sebuah media yang bisa membantu wanita khususnya remaja wanita untuk menambah pengetahuan mereka seputar dunia *makeup*. Agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan pada wajah remaja ketika ingin terlihat semakin cantik malah menjadi tidak cantik. Selain itu, adanya media buku panduan juga dapat memberikan inspirasi dan informasi mengenai *makeup* yang cocok untuk usia remaja. Menggunakan buku sebagai media untuk mengkomunikasikan pesan kepada remaja perempuan karena media buku dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat melalui visual dan verbal. Membaca buku dapat membuat pembaca lebih mudah untuk mengingat informasi – informasi yang ada, buku bersifat selamanya dan bisa dibawa kemana – kemana sehingga target audiens dapat melihat dan membaca kembali informasi secara berulang.

*Makeup* adalah sebuah seni yang terus berkembang. Dunia *makeup* adalah dunia yang sangat luas dan tiada batas. Penting bagi para remaja perempuan untuk setidaknya mengetahui hal – hal berkaitan dengan cara merawat wajah dan menggunakan *makeup* sebagai sebuah kelebihan atau bisa menjadi sebuah keahlian. Berbicara mengenai dunia *makeup*, erat kaitannya dengan wajah, karena wajah adalah kanvas dimana *makeup* diaplikasikan. Sebagai kanvas *makeup*, wajah sering terpapar oleh kandungan – kandungan yang ada dalam produk yang digunakan maupun kotoran, debu dari luar, dan sinar matahari. *Makeup* sebenarnya tidak merusak wajah jika digunakan dalam konteks yang tidak berlebihan dalam artian dipakai secara normal. Keterbatasan pengetahuan remaja perempuan mengenai hal dasar tentang *makeup* dan dunia di dalamnya dapat menjadi pemicu terjadinya kerusakan dini pada wajah. Hal ini disebabkan oleh karakteristik remaja yang cenderung tidak hemat, tidak berpikir panjang akan apa yang dilakukan dan suka ikut – ikutan.

Buku panduan merawat wajah dan *makeup* berisikan panduan tentang kulit remaja secara singkat, bagaimana mengetahui jenis kulit masing – masing agar kedepannya dapat memilih dan menggunakan produk perawatan serta *makeup* secara tepat. Setelah itu terdapat informasi cara merawat kulit menggunakan produk perawatan. Kemudian penjelasan dunia *makeup* yaitu produk dan alat *makeup* secara terperinci namun inti tetap dapat dimengerti oleh remaja. Pada bagian setelah dunia *makeup* akan ada panduan inspirasi cara ber-*makeup*

untuk gaya yang sesuai dengan remaja perempuan usia 17-21 tahun.

Melalui buku panduan ini diharapkan remaja perempuan dapat belajar dan menambah wawasan serta inspirasi mereka terhadap dunia *makeup* termasuk cara merawat wajah sehingga wajah tetap sehat dan cantik sebelum dan sesudah penggunaan *makeup*.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap beberapa remaja perempuan, kebanyakan remaja menyukai buku *makeup* yang colorful dan simple, tidak banyak teks, serta berisikan gambar/ foto. Dengan meninjau jawaban di atas, maka proses perancangan buku panduan dirasa akan lebih memudahkan jika menggunakan elemen visual yaitu foto dan sedikit ilustrasi sebagai elemen utama dan elemen verbal yaitu teks atau tulisan sebagai pelengkap atau penjelas dari elemen utama. Bahasa yang digunakan adalah bahasa inggris, untuk menonjolkan kesan *modern* dan *classy*. Sehingga dengan adanya perpaduan membuat informasi yang dimaksud dapat dimengerti dan ditangkap serta diingat oleh target audiens, mengingat dunia *makeup* adalah dunia yang sangat banyak dan beragam macam dan jenisnya. Pemilihan elemen ini diharapkan dapat membantu target audiens memahami tujuan pembuatan buku panduan, tanpa menciptakan rasa bosan saat membaca buku. Adapun beberapa strategi untuk menonjolkan fungsi dan estetika buku panduan, antara lain:

- Buku panduan bersifat praktis, maka buku akan dibuat dengan ukuran yang *suitable* untuk dibawa kemana saja dan kapan saja.
- *Cover* depan dan belakang buku panduan akan dicetak menggunakan bahan yang tidak mudah sobek dan waterproof sehingga dapat menambah usia pemakaian buku. Sedangkan isi buku panduan akan dicetak menggunakan jenis kertas yang tidak terlalu tipis dan tidak terlalu tebal sehingga nantinya buku tidak berat.
- Tampilan *layout* buku akan dibuat simple dan menarik dengan tetap memperhatikan tingkat keterbacaan teks yang ada di dalam serta keseimbangan antara visual dan verbal.
- Buku akan menggunakan bahasa inggris untuk menonjolkan kesan *modern* dan *classy*, sehingga tidak menutup kemungkinan buku juga dapat diterbitkan di luar Indonesia.
- Jenis font yang digunakan adalah serif dan san serif yang akan mencerminkan suasana remaja, *modern*, *simple* serta *fresh*.

## JUDUL BUKU

Judul utama perancangan buku panduan adalah *Beautify Yourskin, Stay Beautiful Stay Healthy*. Kata

*beautify* identik dengan kecantikan dan perempuan sehingga buku dapat langsung diketahui diperuntukkan untuk kalangan perempuan. Judul tersebut digunakan karena buku panduan ini akan mengajak, mengajar, dan membimbing target audiens untuk tetap sehat dan cantik sebelum dan sesudah menggunakan *makeup*. Judul menggunakan bahasa Inggris karena ingin menampilkan kesan berkualitas tinggi dan *modern*.

## ISI KREATIF BUKU

Isi pokok buku panduan ini adalah panduan dasar dan utama tentang cara merawat kulit wajah dengan mengetahui jenis kulit kemudian memilih dan menggunakan produk perawatan dan kecantikan yang cocok dan sesuai jenis kulit remaja. Remaja juga akan diperkenalkan dengan bermacam produk beserta fungsinya agar dapat menambah pengetahuan di bidang kecantikan serta informasi mengenai kandungan berbahaya yang tidak baik bagi pengguna kosmetik. Panduan akan diberikan secara visual (hasil foto produk) dan verbal sebagai penjelas data visual yang menggunakan gaya bahasa informatif dan lugas, dan akan diberikan juga sedikit ilustrasi untuk lebih memudahkan penyerapan informasi. Buku panduan akan memberikan informasi yang membantu remaja merawat kulit wajahnya baik sebelum menggunakan *makeup* maupun sesudah sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan pada wajah mereka yang masih muda.

Dalam pembuatan buku, data visual akan diambil menggunakan teknik fotografi yang *simple* dengan memadukan objek yang diletakkan dan ditata pada *background* atau dasar dengan warna blok atau *fullcolour*. Teknik fotografi akan memanfaatkan *white* atau *black space*, dimana bagian kosong akan menjadi tempat teks diletakkan. Sudut pengambilan gambar akan menggunakan teknik *bird eye* dan *normal eye*.

Jenis *layout* yang akan diterapkan dalam perancangan buku panduan adalah *copy heavy layout* dan *jumble layout*. *Copy heavy* adalah jenis komposisi *layout* yang didominasi oleh teks, dan *jumble layout* adalah komposisi *layout* visual dan verbal yang disusun sedemikian rupa secara teratur dan *simple* serta modern sehingga isi buku nyaman untuk dilihat serta dibaca. Tampilan *layout* buku akan mencerminkan kesan bersih, feminim, dan *simple* karena warna – warna yang digunakan adalah dominasi warna *soft*. Visual gambar dan teks akan menjadi seimbang, dan memudahkan target audiens untuk meningkat informasi.

Pemilihan tipografi dalam perancangan buku panduan akan memadukan jenis tipografi Serif dan San Serif

yang disesuaikan dengan kebutuhan. Tipe serif adalah kelompok jenis huruf yang memiliki “tangcai” (*stem*) pada badan hurufnya yang membuat kesan elegan dan feminim pada pengaplikasiannya. Tipe san serif adalah jenis huruf yang tidak memiliki tangcai pada badan hurufnya sehingga akan menciptakan kesan bersih, modern, *simple*, dan *fresh*.

Jenis huruf serif akan digunakan lebih banyak untuk headline di bagian tertentu, dan jenis huruf san serif akan digunakan pada bagian *headline* atau judul, isi, penjelasan, dan teks lainnya sehingga memudahkan keterbacaan informasi. Penggunaan jenis huruf yang berbeda dapat meningkatkan nilai estetika dari buku karena buku akan menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Gaya desain yang akan digunakan dalam perancangan buku panduan adalah gaya desain *new simplicity* dimana gaya desain ini lebih dapat menampilkan dan menonjolkan kesan *simple*, *modern*, minimalis dan bersih. Gaya desain ini akan digunakan baik pada tata letak objek yang akan difoto hingga tata letak *layout* dalam buku, sehingga nuansa *simplicity* dapat terwujud, informasi dapat tersampaikan dengan baik tanpa menggunakan gaya desain yang rumit.

## BENTUK PESAN

Bentuk pesan yang ingin disampaikan penulis melalui perancangan buku panduan adalah agar target audiens yaitu remaja perempuan berusia 17-21 tahun dapat terhindar dari kerusakan wajah akibat penyalahgunaan alat dan produk kecantikan serta perawatan wajah dengan belajar dan mendapatkan informasi untuk mencegah hal tersebut terjadi.

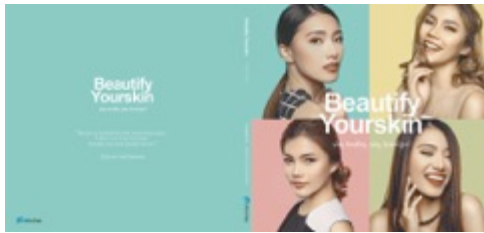
## KONSEP RANCANGAN ISI BUKU

Konsep buku panduan cara merawat wajah dan *makeup* berisikan informasi tentang kulit remaja secara singkat, bagaimana mengetahui jenis kulit masing – masing agar kedepannya dapat memilih dan menggunakan produk perawatan serta *makeup* secara tepat. Kemudian penjelasan dunia *makeup* yaitu produk dan alat *makeup* dengan gaya bahasa dan cara penyampaian yang *simple* sehingga dapat dimengerti oleh target audiens. Terdapat juga informasi penting mengenai kandungan dalam produk perawatan dan *makeup* yang kurang bersahabat dengan kulit. Setelah itu terdapat panduan inspirasi cara ber-*makeup* untuk gaya yang sesuai dengan remaja perempuan usia 17-21 tahun. Pada bagian akhir akan ada pesan dari dokter kecantikan serta penulis kepada pembaca tentang betapa pentingnya menjaga kesehatan kulit wajah sejak usia dini.

## PROSES DESAIN

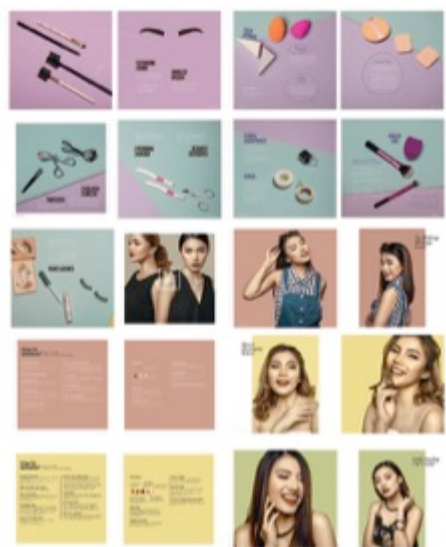
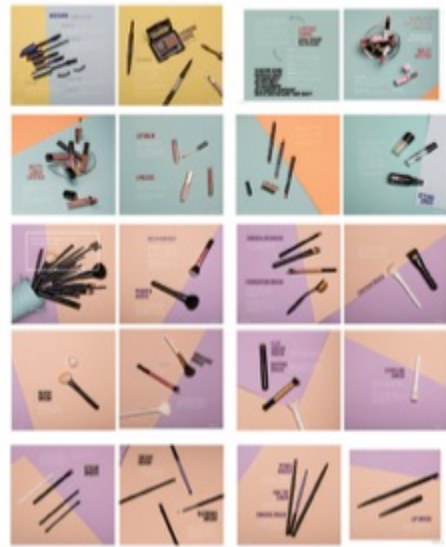
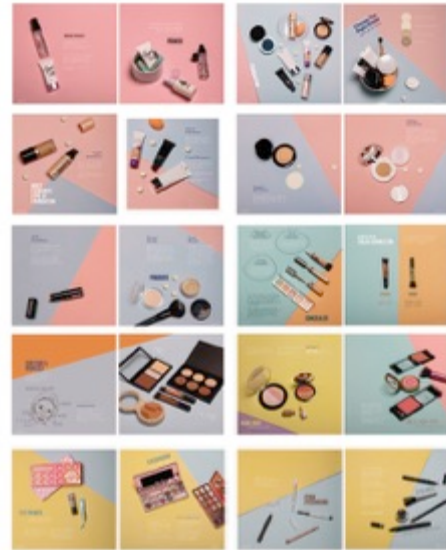
Proses desain perancangan buku meliputi desain buku dan media promosi lainnya seperti gantungan kunci, pembatas buku, dan x-banner. Melalui proses tahap awal hingga akhir pengerjaan buku makeup *Beautify Yourskin, Stay Healthy Stay Beautiful*, berikut hasil desain buku dan media promosi lainnya:

- Cover



**Gambar 1. Cover Buku**

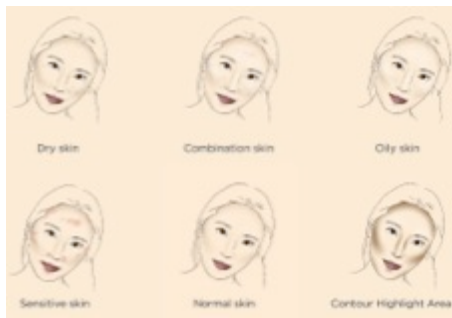
- Isi





**Gambar 2. Isi Buku Halaman Awal Hingga Akhir**

- Ilustrasi Jenis Wajah



**Gambar 3. Ilustrasi Jenis Wajah**

- Gantungan Kunci



**Gambar 4. Desain Gantungan Kunci**

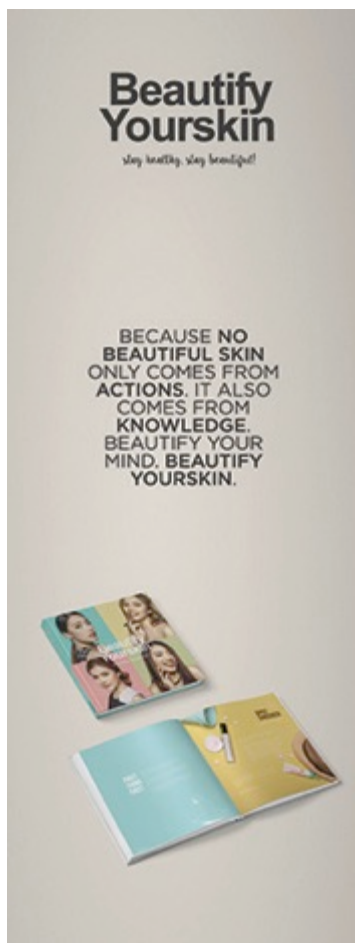
- Pembatas Buku



**Gambar 5. Desain Pembatas Buku**

- X-Banner





Gambar 6. X-Banner

## KESIMPULAN

Masa remaja adalah masa dimana para remaja khususnya perempuan, memiliki tingkat keingintahuan dan penasarannya yang tinggi terhadap sesuatu, salah satunya adalah *makeup*. Berbicara tentang *makeup*, dunia *makeup* sendiri sangatlah luas, bebas, dan terus berkembang. Tidak ada hukum dalam dunia ber-*makeup*, remaja perempuan dapat ber-*makeup* sesuai kesukaan dan keinginan dengan tujuan mempercantik diri dan meningkatkan rasa percaya diri. Namun, hal – hal diluar mempercantik diri dengan *makeup* perlu diketahui dan dimengerti serta diterapkan dalam kehidupan para remaja perempuan, yaitu pentingnya merawat kesehatan dan kebersihan wajah sejak dini sebagai suatu modal untuk kedepannya agar kulit wajah tidak cepat mengalami penurunan seperti muncul flek, kerutan, jerawat, dan lain sebagainya.

Banyaknya kasus dimana pemakaian *makeup* yang tidak benar baik dari segi kecocokan produk dengan masing – masing penggunaannya, kandungan dalam *makeup* yang ternyata menciptakan reaksi alergi pada wajah, pemakaian produk yang berlebihan dan tidak membersihkan *makeup* dengan baik, dimana semua

masalah tersebut bisa mendatangkan masalah baru pada penggunaannya. Penting adanya, sebelum memutuskan untuk membeli dan menggunakan produk kecantikan mencari tahu sebelumnya latar belakang produk tersebut, mencari tahu jenis kulit masing – masing agar membeli produk yang tepat, dan bertanyalah atau mencari tahu kepada yang lebih ahli. Lebih baik bertanya daripada tersesat dan akhirnya hanya penyesalan yang bisa dilakukan. Alangkah baiknya jika wajah tetap sehat dan cantik walaupun tanpa menggunakan *makeup* sehingga bisa tercipta hubungan timbal balik yang positif. Rajin merawat wajah, maka wajah akan sehat dan tampak cerah dan akan memudahkan pengaplikasian *makeup* pada wajah. Adapun hal – hal lain seperti kandungan dalam produk *makeup* yang sebaiknya dihindari agar tidak menimbulkan masalah pada kesehatan wajah.

Berangkat dari permasalahan yang ada, maka dirancang sebuah buku panduan yang bertujuan menjadi pemandu dan bantuan dalam bentuk buku bacaan yang menggunakan bahasa yang ringan, pembahasan yang mudah dimengerti, serta komposisi layout yang dibuat semenarik mungkin sehingga remaja perempuan termotivasi untuk selalu ingat dan menerapkan gaya hidup ber-*makeup* yang sehat, menambah pengetahuan dan memperkaya wawasan tentang hal – hal seputar dunia kulit dan kecantikan, produk perawatan wajah dan produk *makeup* lainnya, serta memberikan inspirasi style *makeup*. Buku panduan ini diharapkan juga dapat membantu para remaja dapat belajar dengan mudah serta bisa menjadi pegangan bagi yang memiliki *passion* di bidang kecantikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Andiyanto, A. I. (2015). *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna* (Vol. 6). Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arnett, Jeffren Jensen (2000). *Emerging Adulthood : A Theory of Development From the Late Teens Through the Twenties*.
- Aucoin, Kevyn. (1996). *The Art of Makeup*. HarperStyle
- Basuki, K. S. (2007). Tampil Cantik Dengan Perawatan Sendiri. In K. S. Basuki, *Tampil Cantik Dengan Perawatan Sendiri*. Jakarta: Gramedia.
- Brown, Bobby, Annemarie Iversion (1997). *Bobby Brown The Ultimate Beauty Resource*. New York: HarperStyle.
- Kyung, K. M. (2011). *Fantastic Cosmetic*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rassly, Anggie. (2016). *Brow It Up! A Beauty Book* by Anggie Rassly. Jakarta: POP.

- Wulaning, R. T. (2013). *Makna Cantik Bagi Wanita (Studi Tentang Pemakaian Konsumen Wanita Natasha Mengenai Kecantikan)*. (E. N. Novianti, Trans.) Yogyakarta: Gajah Mada.
- Beauty International. (2013, 09 30). *The Different Types of Mascara Wands and How They Work*. Retrieved 05 01, 2016, from Beauty International Magazine: <http://www.beautyinternational.uk/magazine/different-types-of-mascara-wands-and-how-they-work/>
- Indriani, M. (2014, 07 14). *Kosmetik Mahal Rusak Wajah Wanita Ini*. Retrieved 02 18, 2016, from Vivalife: [http:// life.viva.co.id/news/read/428793-kosmetik-mahal-rusak-wajah-wanita-ini](http://life.viva.co.id/news/read/428793-kosmetik-mahal-rusak-wajah-wanita-ini)
- Kartono, I. (2014). Jurnal Tugas Akhir . *Faktor - faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Makeup pada Perempuan Emerging Adulthood* ., 2.
- Lucking, Peter. "Lipstick." How Products Are Made. 1994. Retrieved May 15, 2016 from Encyclopedia.com: <http://www.encyclopedia.com/doc/1G2-2896500063.html>
- Rangkuti, D. M. (2015, 02 4). *Buku VS Gadget... Pilih Mana?* Retrieved 02 20, 2016, from Kompasiana: [http://www.kompasiana.com/cmahrani/buku-vs-gadget-pilih-mana\\_55282c1bf17e61f3238b45ba](http://www.kompasiana.com/cmahrani/buku-vs-gadget-pilih-mana_55282c1bf17e61f3238b45ba)
- Ravalufika. (2013, 10 27). *Kesalahan Saya Sebagai Pemula dalam Belajar Menggunakan Make Up*. Retrieved 02 19, 2016, from Blogspot:<http://rafaluvika.blogspot.co.id/2013/10/kesalahan-saya-sebagai-pemula-dalam.html#.VsgBIOQdLia>
- Widya Mandala Catholic University Surabaya. Retrieved 02 19, 2016, from Widya Mandala:<http://repository.wima.ac.id/3477/2/BAB%201.pdf>
- Yuwanto, L. (2010, 12 1). *Fungsi Make Up Dari Tinjauan Psikologi*. Retrieved 02 19, 2016, from Ubaya: [http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles\\_detail/12/Fungsi-Make--Up-Dari-Tinjauan -Psikologi.html](http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/12/Fungsi-Make--Up-Dari-Tinjauan-Psikologi.html)